BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi dan menemukan data dilapangan tentang penelitian *Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Maka pada bagian akhir ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari uraian sub-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dalam penyelenggaraan jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dibagi menjadi beberapa pelaksanaan, yaitu: pada waktu orang meninggal dunia, pada waktu orang memandikan jenazah, pada waktu menguburkan dan ada juga di sebagian masyarakat yang lain melakukan pembacaan pada daun pandan yang sambil mengikat daunnya, pembacaan ini dilakukan pada saat memotong kain kafan. Namun, ada di sebagian masyarakat yang melakukannya kapan saja.
2. Pemaknaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dalam penyelenggaraan jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan pemaknaan sesuai dengan pelaksanaannya yaitu, sebagai berikut: pada waktu orang meninggal dunia, maknanya sebagai perlindungan dari gangguan setan, agar menjadi obat hati, menjadi peringan apabila sedang

sedih, dan gundah. Pada waktu orang memandikan jenazah, dimaknai dengan perlindungan agar mayat tidak merasa sakit saat disiram dengan air. Pada waktu menguburkan, dimaknai dengan agar mayat mendapatkan rahmat di dalam kubur. Dan ada juga di sebagian masyarakat yang lain melakukan pembacaan pada daun pandan yang sambil mengikat daunnya, pembacaan ini dilakukan pada saat memotong kain kafan. Namun, ada di sebagian masyarakat yang melakukannya kapan saja. Hal ini, mereka maknai dengan melakukan hal yang bermanfaat, karena kebanyakan pengalaman dari warga banyak yang berkumpul-kumpul dan tanpa sadar mengaluarkan kata-kata yang tidak baik, maka dari pada menggosip lebih baik membacakan Surah Yasin dan al-Mulk hal ini lebih bermanfaat dan bernilai ibadah.

3. Dalam pelaksanaan pembacaan yang dilakukan oleh masyarakat merupakan sebuah harapan yang diinginkan oleh setiap muslim yang masih hidup kepada Allah swt., agar Allah memberikan pengampunan, dan kelapangan di dalam kubur. Dengan adanya penanaman pandan tersebut adalah agar jenazah yang ada di dalam kubur mendapatkan naungan dan keringanan dari siksa kubur. Kegiatan ini adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat.

B. Saran-saran

Penelitisa dari bahwa dalam penetian ini banyak kekurangan dan kevalidan data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sarankan kepada para calon sarjana yang hendak melakukan penelitian yang sama dengan *Living* Quran terutama mengenai fenomena tradisi local keagamaan. Peneliti harus mempelajari tradisi yang ada di masyarakat secara bertahap, dan menelusuri sejarah melakukannya. Jangan terburu-buru dalam melakukan penulisan, harus dipikirkan dengan matang bagaimana jalannya penelitian tersebut. Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga nasehat ini dan penelitian ini dapat bermanfaat.